

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta memungkinkan setiap warga negara mengembangkan diri, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru, mencakup pendidikan formal maupun non formal serta informal. Dalam Islam pada mulanya pendidikan disebut dengan kata “Ta’adib” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (‘ilm), pengajaran (ta’lim), dan pengasuhan yang lebih baik (tarbiyah).<sup>2</sup>

Masa anak-anak merupakan masa yang amat kondusif untuk membiasakan perilaku keagamaan, seperti pembiasaan mendirikan shalat lima waktu, pembiasaan membaca kitab suci Al-Qur’an, pembiasaan berdoa,

---

<sup>1</sup> Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 5

<sup>2</sup> Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 13

dan pembiasaan berbakti kepada kedua orang tua. Dengan demikian, perilaku keagamaan itu jika dibiasakan sejak masa anak-anak, maka dapat berpengaruh secara lebih mendalam pada masa dewasa. Oleh karena itu, para orang tua, pendidik, tokoh agama dan tokoh masyarakat memiliki peranan penting dalam membantu pembiasaan berperilaku keagamaan yang baik kepada mereka.

Sementara itu, dalam masyarakat muslim Indonesia di pedesaan dan perkotaan bisa dengan mudah dijumpai anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an diakui sebagai kitab sucinya dan menjadi pedoman hidup sehari-hari.

Menurut harian Suara Karya "anak-anak yang lebih disibukkan dengan sekolahnya serta kegiatan lainnya, sehingga banyak anak-anak muslim lulusan sekolah menengah yang masih buta huruf terhadap Al-Qur'an. Munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang kini berkembang di berbagai daerah dalam wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai salah satu jawaban terhadap perilaku keagamaan pada anak-anak terutama yang menjadi santri. Kehadiran TPQ disambut dengan baik oleh orang tua, lebih-lebih setelah anaknya yang menjadi santri mulai mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>3</sup>

Pada saat sekarang ini masih banyak metode membaca Al-Qur'an yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang dapat diminati oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Mempelajari Al-Qur'an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huru-huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil. Tartil

---

<sup>3</sup> Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*,... hal. 206-207

artinya membaca Al-Qur`an dengan perlahan lahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana di jelaskan dalam ilmu *tajwid*.<sup>4</sup> Seseorang yang membaca Al-Qur`an, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah *tajwid*.

Menurut istilah:

التَّجْوِيدُ هُوَ عِلْمٌ يُعْرَفُ بِهِ إِعْطَاءُ كُلِّ حَرْفٍ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ مِنَ الصِّفَاتِ  
وَالْمُدُودِ وَغَيْرِ ذَلِكَ كَالْتَرْقِيقِ وَالتَّفْخِيمِ وَنَحْوِهِمَا.

*“ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/memberikan hak huruf dan mustahqnya. Baik yang berkaitan dengan sifat, mad dan sebagainya, seperti tarqiq dan tafkhim dan selain keduanya”*.<sup>5</sup>

Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar membaca Al-Qur`an yaitu dengan melakukan tindakan yang bersifat meningkatkan prestasi membaca Al-Qur`an kepada santri, namun pada kenyataannya masih saja banyak keluhan pada setiap lembaga Taman Pendidikan Al-Qur`an.

Melihat hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal itu karena penggunaan metode yang digunakan merupakan salah satu bentuk upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan Al-Qur`an baik dari aspek bacaan maupun tulisannya, serta dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur`an.

<sup>4</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur`An Qiraat Ashim Dari Hafash*, (Jakarta : sinar grafika offset, 2008), hal. 44

<sup>5</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hal. 17

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di lembaga sekolah yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Qur'an Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan, lembaga tersebut memiliki kelebihan dibanding Taman Pendidikan Al-Qur'an lain yakni dengan menggunakan metode *tilawati* dalam pembelajarannya dan juga teknik-teknik klasikal, baca simak individu serta penggunaan lagu rost yang diterapkan menambah ketertarikan untuk mempelajari Al-Qur'an. Adanya kelebihan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini terbukti dengan antusiasnya para santri dan orang tua untuk menitipkan anaknya di TPQ Roudlotul Qur'an di desa Jabalsari.

Dari uraian tersebutlah tujuan peneliti menulis skripsi ini yang demikian itu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari?
2. Bagaimana penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari?
3. Apa hal-hal yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang pendidikan Agama Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi kepala madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk dapat meningkatkan kualitas belajar Al-Qur'an santri dan di lingkungan TPQ Roudlotul Qur'an.

- b. Bagi guru madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan kualitas.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai acuan untuk mendidik putra-putri mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama saat berada di rumah sehingga bisa berguna bagi agama dan lingkungan.

d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar serta bacaan untuk mahasiswa lainnya.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

## **E. Penegasan Istilah**

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul skripsi ini, maka penulis menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam skripsi ini.

## 1. Penegasan konseptual

### a. Metode *Tilawati*

Secara istilah metode *tilawah* adalah metode membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.<sup>6</sup>

### b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar. Sama halnya dengan pengajaran, pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>7</sup>

### c. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw, yang disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.<sup>8</sup>

## 2. Penegasan operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam pembahasan skripsi agar dapat di pahami dengan mudah dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan, serta agar tidak terjadi salah pengertian dalam

---

<sup>6</sup> Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, ...* hal. 3

<sup>7</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi dan Model-model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pers, 2013), hal. 16

<sup>8</sup> Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), hal.1

penafsiran penulisan skripsi ini, penegasan operasional dari judul “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Roudlotul Qur’an Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.”

Penerapan metode *tilawati* dalam pembelajaran Al-Qur’an, yang dimaksud adalah membahas bagaimana proses penerapan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan teknik klasikal dan baca simak yang dilakukan sebagai suatu usaha atau perbuatan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kualitas belajar Al-Qur’an dengan menggunakan metode *tilawati* tersebut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam skripsi ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-sub bab yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak. Untuk memahami pembahasan skripsi ini perincian sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika masalah.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi pembahasan tentang pembelajaran Al-Qur’an, Pembahasan tentang metode tilawati, pembelajaran Al-Qur’an melalui metode tilawati dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, berisi paparan data, temuan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara pola, kategori dan dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya.

BAB VI Penutup, bab penutup berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini secara keseluruhan, dengan pemberian saran-saran sebagai perbaikan.